



*Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa*

Sabtu, 24 Juli 2021

PESAN MINGGUAN VIRGIN MARY, ROSE OF DAMAI, DIKIRIMKAN DI MARIAN CENTER OF FIGUEIRA, MINAS GERAIS, BRASIL, KEPADA FRIAR VISIONER ELÍAS DEL SAGRADO CORAZÓN DE JESÚS

Putra tersayang, putri tersayang,

Semoga kemurnian bangkit dan muncul kembali dari hatimu.

Semoga kemurnian ini dibentuk oleh perasaan murni, oleh pikiran murni, melampaui apa pun yang tidak murni yang Anda alami.

Berusahalah untuk percaya, melampaui kesulitan, dalam kemurnian yang Tuhan berikan kepada jiwa Anda dan hati Anda, dan, melalui pencarian yang tak henti-hentinya itu, belajarlah untuk benar-benar mencintai, tanpa berhenti mencintai segala sesuatu yang baik atau tidak baik yang terjadi pada Anda.

Jadi, putraku, putriku, kamu akan menjalani sekolah rekonsiliasi. Anda akan belajar bagaimana memaafkan semua yang Anda alami, dan, dalam tindakan pengampunan yang tulus, Anda akan dilahirkan kembali.

Hati yang murni adalah apa yang benar-benar hilang dari manusia. Kurangnya perasaan murni dan tindakan murni membawa jiwa ke dalam penderitaan, dan bahkan ke dalam pemikiran bahwa Tuhan yang harus disalahkan.

Kurangnya cinta damai dan persaudaraan menyebabkan hilangnya nilai-nilai dan prinsip-prinsip spiritualitas dan iman dalam ratusan jiwa.

Jadilah murni, tidak ingin menjadi sempurna atau melampaui. Mulailah setiap hari dengan tindakan kasih kecil sehingga, Anda tidak hanya akan diubah, tetapi dunia juga akan diubah dan kembali pada rasa hormat dan penghormatan terhadap Perintah-Perintah. Tanpa Perintah, tidak ada jalan ke Surga, dan, tanpa Surga, tidak ada kedamaian batin.

Aku meminta anak-anakKu untuk mempertimbangkan kembali dan memikirkan kembali sikapmu dan caramu melihat situasi kehidupan, karena ketika kamu belajar untuk mencintai dan menghargai perbedaan umat manusia, kamu tidak akan lagi tahu apa itu konflik atau kekerasan karena kamu akan menyadari Kebenaran.

Aku berterima kasih karena Anda telah menanggapi panggilan Ku!

Siapa yang memberkatimu,

Ibumu, Perawan Maria, Mawar Damai